

SKRIPSI

KUALITAS HASIL BELAJAR MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM *HOME VISIT* SISWA KELAS IV DI DESA BORO KECAMATAN SANGGAR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan Skripsi
Sarjana Strata Satu (S1) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

ABDUL MUHID

NIM 117180047

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

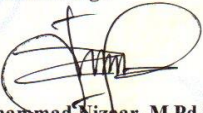
SKRIPSI

**KUALITAS HASIL BELAJAR MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM
HOME VISIT SISWA KELAS IV DI DESA BORO
KECAMATAN SANGGAR**

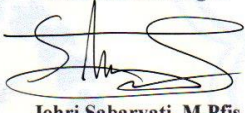
Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 02 Agustus 2021

Menyetujui,

Dosen pembimbing I


Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si
NIDN. 0821078501

Dosen Pembimbing II


Johri Sabarvati, M.Pfis
NIDN. 0804048601

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Ketua Program Studi,**


Hafidatunnajah, M.Pd
NIDN. 0804048501

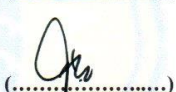
HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

KUALITAS HASIL BELAJAR MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM
HOME VISIT SISWA KELAS IV DI DESA BORO
KECAMATAN SANGGAR

Skripsi Atas Nama Abdul Muhid Telah Dipertahankan Di Depan Dosen Penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

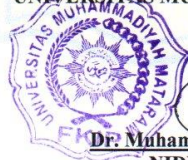
Rabu, 5 Agustus 2021

- | | | |
|---|-----------|--|
| 1. <u>Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si</u>
NIDN 0821078501 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Yuni Marivati, M.Pd</u>
NIDN 0806068802 | (Anggota) |  |
| 3. <u>Baiq Desi Milandari, M.Pd</u>
NIDN 0808128901 | (Anggota) |  |

Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,




Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.,Si.
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah mataram menyatakan bahwa:

Nama : Abdul Muhid

Nim : 117180047

Alamat : Pagesangan Indah

Memang benar skripsi yang berjudul Kualitas Hasil Belajar Melalui Pelaksanaan Program *Home Visit* Siswa Kelas IV Di Desa Boro Kecamatan Mataram adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan masukan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap mempertanggungjawabkannya, termaksud bersedia meninggalkan gelar sarjana yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 05 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Abdul Muhid
NIM 117180047



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Muhid
NIM : 117180047
Tempat/Tgl Lahir : BORO, 17 Agustus 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085337974380 / abdulmuhid08@gmail.com
Judul Penelitian : -

Kualitas Hasil Belajar Melalui pelaksanaan program Home Visit
Siswa Kelas IV Di Desa Boro Kecamatan Sanggar

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 39%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16 Agustus 2021

Penulis



Abdul Muhid

NIM. 117180047

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Muhid
NIM : 117180047
Tempat/Tgl Lahir : Boro, 17 Agustus 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085337974380 / AbdulMuhid088@gmail.com
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Kualitas Hasil Belajar Melalui pelaksanaan program Home Visit
Siswa Kelas IV Di Desa Boro Kecamatan Sanggar

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16 Agustus 2021

Penulis



Abdul Muhid
NIM. 117180047

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Jangan berhenti berbuat baik hiduplah menjadi diri sendiri dan bahagialah dengan caramu sendiri”



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Ibunda dan ayahanda (Faisal dan Rukmini) tercinta, yang telah mengorbankan moral dan material, demi membiayai sekolah ananda. Terima kasih yang tiada atas kasih sayang dan do'a yang selalu menyertai langkah ananda.
2. Kakak (Ayu Wandira dan Muhammad Fadli) dan Adik (Imam Ghojoli)
3. Keluarga besarku dan teman-teman yang tidak bisa ku sebut namanya satu-satu terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungannya selama ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Kualitas Hasil Belajar Melalui Pelaksanaan Program *Home Visit* Siswa Kelas IV Di Desa Boro Kecamatan Sanggar”** ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.,Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.,Si., selaku dosen pembimbing pertama
5. Ibu Johri Sabaryati, M.Pfis., selaku Dosen Pembimbing Kedua, serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memperkaya ilmu, bermanfaat dan berguna bagi kita semua umumnya bagi yang membacanya dan khususnya bagi penulis sendiri. Untuk itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangannya.

Mataram, 05 Agustus 2021
Penulis,

Abdul Muhid
Nim. 117180047

Abdul Muhid. 2021. **Kualitas Hasil Belajar Melalui Pelaksanaan Program Home Visit Siswa Kelas IV Di Desa Boro Kecamatan Sanggar**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si

Pembimbing 2 : Johri Sabaryati, M.Pfis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan home visit, proses penilaian hasil belajar, hasil penilaian hasil belajar aspek kognitif siswa kelas IV serta untuk mendeskripsikan apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan home visit di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi dari hasil observasi bahwa pada pelaksanaan *home visit* di SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro ini terdapat 3 tahapan yaitu : a) tahap persiapan, b) tahap pelaksanaan, c) tahap monitoring. Proses penilaian hasil belajar melalui home visit guru menilai hasil belajar siswa dengan mengambil nilai dari keseluruhan nilai yang didapatkan dari semua mata pelajaran. Proses penilaian aspek kognitif dengan cara pemberian tugas dan kuis pada setiap kali kegiatan belajar menggunakan program home visit. Beberapa kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan home visit diantara lain : 1) siswa yang menjadi malas akibat jam kegiatan belajar tidak sesuai, 2) waktu, keterbatasan waktu dalam kegiatan yang membuat penyampaian materi tidak maksimal, 3) sarana dan prasarana, kekurangan beberapa alat pendukung dalam kegiatan belajar yang membuat guru harus bisa menyesuaikan cara belajar dengan kondisi yang ada, dan 4) orang tua siswa, kurangnya peran serta orang tua dalam mengontrol kegiatan belajar siswa.

Kata kunci : Hasil belajar, *Home visi*

Abdul Muhid. 2021. **Quality of Learning Outcomes Through the *Home Visit* Program for Class IV Students in Boro Village, Sanggar District.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant 1: Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si

Consultant 2: Johri Sabaryati, M.Pfis

ABSTRACT

This study aims to describe how the implementation process of home visits, the process of learning outcomes assessment, the results of learning outcomes assessment for the cognitive aspects of grade IV students, and to describe obstacles faced by teachers in the home visit activities at SDN 1 and SDN 2 Boro in the 2020/2021 academic year. This study uses a descriptive qualitative method. The data used is qualitative. The process of collecting data was interviews, documentation, and observations during the home visit at SDN 1 Boro and SDN 2 Boro. There were three steps of observation: preparation, implementation, and monitoring stage. In assessing learning outcomes through home visits, teachers assess student learning outcomes by taking the overall score obtained from all subjects. The process of assessing cognitive aspects was by giving assignments and quizzes at each learning activity using the home visit program. Some of the obstacles faced by teachers in the home visit activities are: 1) students become lazy due to inappropriate learning time, 2) Not optimum material delivery due to time limit, 3) lack of several supporting facilities and infrastructure in learning activities that make teachers have to be able to adapt to existing conditions, and 4) lack of parental participation in controlling student learning activities.

Keywords: learning outcomes, *Home visit*

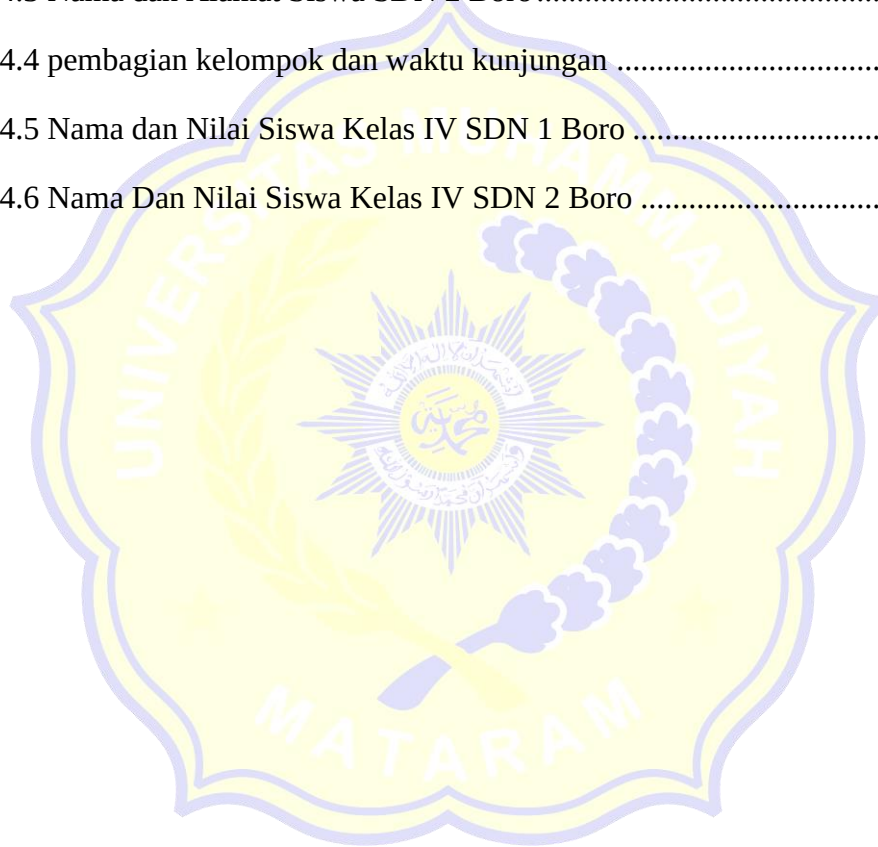
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Yang Relevan	6
2.2 Kajian Pustaka	10
2.2.1 Hasil Belajar	10
2.2.2 Home Visit	17
2.3 Kerangka berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Rancangan Penelitian	31

3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.4.1 Wawancara	32
3.4.2. Dokumentasi.....	33
3.4.3 Observasi.....	33
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.5.1 Lembar Wawancara.....	34
3.5.2 Lembar Observasi	34
3.5.3 Lembar Dokumentasi	35
3.6 Metode Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Temuan Penelitian	39
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	39
4.2.1 Proses Pelaksanaan Home Visit	39
4.2.2 Proses Penilaian Hasil Belajar Dalam Program Home Visit	50
4.2.3 Penilaian Hasil Belajar Kogitif Siswa melalui Home Visit	52
4.2.4 Kendala-kendala dalam kegiatan home visit.....	55
BAB V KESIMPULAN SARAN	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Wawancara	37
3.2 Kisi-Kisi Observasi	38
Tabel 4.1 Nama dan Alamat Siswa SDN 1 Boro	45
Tabel 4.2 Pembagian Kelompok dan Waktu Kunjungan	46
Tabel 4.3 Nama dan Alamat Siswa SDN 2 Boro	47
Tabel 4.4 pembagian kelompok dan waktu kunjungan	48
Tabel 4.5 Nama dan Nilai Siswa Kelas IV SDN 1 Boro	53
Tabel 4.6 Nama Dan Nilai Siswa Kelas IV SDN 2 Boro	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar .3.1 Skema Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Pelaksanaan Home Visit Kelas IV SDN 1 Boro	51
Gambar 4.2 Pelaksanaan Home Visit Kelas IV SDN 2 Boro	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi corona (covid19) menjadi topik hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ranah publik. Di Indonesia sendiri, kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) telah diterapkan untuk menekan penyebaran virus ini. Saat Indonesia menerapkan PSBB, semua aktivitas di luar rumah harus dihentikan sebelum pandemi mereda. Nusa Tenggara Barat menemukan covid19 pada pertengahan Maret 2020, mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan yang sangat ketat.

Sesuai Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran penyakit virus corona (Covid19) yang dimulai pada 24 Maret 2020 Sesuai dengan kebijakan tersebut, seluruh institusi pendidikan segera merancang sistem pembelajaran yang bertujuan mencegah penyebaran wabah Covid-19. Sekolah-sekolah di Indonesia sudah banyak menggunakan berbagai desain pembelajaran online dan offline. Begitu pula dengan pemerintah daerah NTB memutuskan untuk menerapkan kebijakan mengizinkan siswa untuk berlibur dan mulai menerapkan metode pembelajaran melalui sistem online (on the network) atau online. Sistem pembelajaran online (on the net) adalah sistem pembelajaran dimana tidak ada tatap muka langsung antara guru dan siswa, tetapi menggunakan internet untuk melakukan pembelajaran online.

Guru harus memastikan bahwa kegiatan mengajar tetap berjalan, bahkan ketika siswa berada di rumah. Solusinya guru harus mampu merancang media pembelajaran sebagai sebuah inovasi dengan menggunakan media online (online). Pembelajaran online tidak dapat dipisahkan dari internet. Terkoneksi dengan internet merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang kesulitan mengakses internet di tempat tinggalnya, terutama yang tinggal di daerah pedesaan, terpencil dan miskin. Beberapa guru sekolah mengakui bahwa pembelajaran online tidak seefektif kegiatan pembelajaran tradisional (tatap muka) karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu, materi yang diberikan secara online mungkin tidak dipahami oleh semua siswa.

Berdasarkan pengalaman mengajar online, sistem ini hanya efektif untuk pekerjaan rumah, kemungkinan pada saat siswa akan masuk sekolah akan diberikan hasil pekerjaan rumah, sehingga cenderung menumpuk. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran siswa dan guru yang tidak efisien akibat pandemi Covid19 yang belum mereda. Dalam hal ini, guru harus berinovasi untuk menentukan strategi pembelajaran di masa pandemi. Dalam pembelajaran online di masa pandemi COVID-19, para guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan berbagai metode pembelajaran dalam sistem online, namun efek dan tingkat keberhasilannya masih rendah, karena untuk hasil yang maksimal umumnya bukan hanya metode yang diberikan. oleh aplikasi guru, namun kedepannya dengan adanya pandemi covid-19 saat ini maka efektifitas belajar siswa juga harus menggunakan strategi. Menyikapi permasalahan di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan melakukan kunjungan rumah atau disebut juga

dengan kunjungan rumah. Program *home visit* merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran di masa pandemi. Untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama terjadinya *lockdown* adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran anak ketika di rumah (Nahdi et al., 2020: 181). Proses pembelajaran dengan menggunakan program *home visit* ini dilakukan dengan cara membentuk siswa dalam kelompok belajar (4-5 orang), setiap kelompok belajar memperoleh pembagian hari untuk belajar menggunakan *home visit* tersebut dan dalam satu hari guru hanya mendatangi satu kelompok belajar. Kegiatan *home visit* memberikan peluang bagi guru untuk mengetahui karakter peserta didik.

Di bidang pendidikan, keberadaan kunjungan rumah menjadi semakin diperlukan, dan berperan dalam mencari solusi atas segala kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Adanya kunjungan rumah sekolah akan berdampak langsung dan tidak langsung, dan pada akhirnya akan kembali pada keberhasilan pendidikan. Keberhasilan layanan *home visit* tidak terlepas dari peran serta keluarga dan guru profesional yang dapat berinteraksi secara efektif dan langsung dengan keluarga, meningkatkan semangat belajar siswa, dan hasil belajar siswa akan berubah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut “kualitas hasil belajar melalui pelaksanaan program *home visit* siswa kelas 4 di Desa Boro Kecamatan Sanggar”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pelaksanaan program *home visit* terhadap :

- a. Bagaimana proses pelaksanaan *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021 ?
- b. Bagaimana proses penilaian hasil belajar dalam program *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021 ?
- c. Bagaimana hasil penilaian belajar aspek kognitif siswa pada program *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021 ?
- d. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan pengaruh pelaksanaan program *home visit* terhadap :

- a. Mendeskripsikan Bagaimana proses pelaksanaan *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021.
- b. Mendeskripsikan Bagaimana proses penilaian hasil belajar dalam program *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021.
- c. Mendeskripsikan Bagaimana hasil penilaian hasil belajar aspek kognitif siswa pada program *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021.
- d. Mendeskripsikan Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan *home visit* di SDN 1 dan SDN 2 Boro tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan peningkatan pengetahuan kepada pembaca khususnya seluruh unsur

pendidikan terkait pelaksanaan program home visit sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran di sekolah pada masa wabah, sehingga dapat memaksimalkan proses belajar mengajar..
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi peneliti selanjutnya dalam menghadapi situasi pandemi agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah istilah yang *digunakan* dalam penelitian ini, maka istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Di masa pandemi kegiatan belajar, rencana home visit menjadi alternatif kegiatan belajar.
2. Hasil belajar adalah kemampuan siswa untuk menerima pengalaman belajar atau kegiatan belajar, keterampilan tersebut meliputi aspek kognitif, emosional dan psikomotorik. Peneliti menekankan pada hasil belajar, terutama aspek kognitif.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang Relevan memberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Untuk memverifikasi penelitian ini, perlu untuk berkonsultasi dengan literatur. Berikut ini adalah penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Ada empat penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Ade Yosefa (2021), Skripsi berjudul “Metode Home Visit Min 3 Musi Rawas Dalam Pembelajaran Offline Selama Pandemi Covid19”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sumber data berasal dari observasi, wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan metode home visit oleh MIN 3 Musi Rawas. Alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Alat bantu yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknologi keabsahan data diverifikasi dengan triangulasi melalui triangulasi teknis, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Data dianalisis secara kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Metode kunjungan rumah ini berdasarkan instruksi dari Pemerintah Daerah Musilavas melalui Bupati Musilavas: 420/40/DISDIK/2020 tentang izin wawancara-selama pandemi Covid19 (Keadaan khusus) Tatap muka -pertemuan tatap muka di area hijau dan kuning. 2) Pelaksanaan metode home visit memiliki 3 tahap, yaitu: a) Tahap persiapan. b) Tahap pelaksanaan dibagi menjadi dua

tahap, yaitu tahap pelaksanaan kegiatan awal dan tahap pelaksanaan kegiatan tindak lanjut. c) Tahap monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Kesamaan penelitian ini sama dengan program home visit yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam tahap pelaksanaan rencana kunjungan rumah, serta kesamaan dalam metode pengumpulan data. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian. Survei Ade Yosefa dilakukan di MIN 3 Musi Rawas, dan peneliti memfokuskan survei pada siswa kelas IV di Desa Boro, Kecamatan Sanggar.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ade Irma Anggraeni (2017) dengan judul “Pengaruh Kunjungan Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Purwokerto Harapan Bunda”. Penelitian ini terlebih dahulu menganalisis dampak kunjungan rumah terhadap hasil belajar, kemudian menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, dan menganalisis pengaruh kunjungan rumah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode terkait untuk penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah pelayanan kunjungan rumah SD IT Harapan Bunda Purwokerto, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Waktu belajar adalah Desember 2017. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: a). Pelaksanaan home visit service berdampak positif terhadap hasil belajar siswa SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Semakin baik pelaksanaan layanan home visit maka semakin baik pula hasil belajar siswa; B). Motivasi

belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Semakin baik motivasi siswa, semakin baik hasil belajar siswa; C). Pelaksanaan home visit service dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SD IT Harapan Bunda Purwokerto. Semakin baik pelaksanaan layanan kunjungan rumah dan motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji dampak pelaksanaan program home visit terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan serta tempat dan waktu pelaksanaannya. Penelitian ketiga oleh

Rizma Bighum Halida Ziah dan Erny Roesminingsih (2019) yang berjudul “Pelaksanaan program kunjungan keluarga di Minu Trate Putri Gresik untuk mengoptimalkan hasil belajar”. Penelitian ini mendeskripsikan dan menentukan layanan bimbingan dan konsultasi dalam pelaksanaan rencana kunjungan rumah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Gunakan teknologi yang bertujuan untuk memilih objek penelitian, yaitu kepala sekolah, guru BK, guru kelas, orang tua, dan siswa. Pengumpulan data lapangan dilakukan melalui wawancara, observasi dan pencatatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui home visit MINU Trate Putri Gresik terdapat cara khusus untuk mengoptimalkan hasil belajar dan mengatasi permasalahan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) kunjungan rumah disiapkan oleh guru BK dengan pendampingan tenaga pendidik,
- 2) kunjungan rumah untuk mencari dan menyampaikan informasi siswa, dan membentuk komitmen keluarga untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa,
- 3)

evaluasi meliputi evaluasi hasil dan Ada dua jenis evaluasi proses. 4) Formulir tindak lanjut kunjungan rumah untuk memberikan konseling dan bantuan pribadi bagi siswa. Kesamaan penelitian ini terletak pada kesamaan yang digunakan dalam rencana kunjungan primer dan kesamaan yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitian serta teknik pengumpulan data.

Pada penelitian keempat, penelitian keempat berjudul "Implementasi kunjungan rumah" dalam upaya meningkatkan pembelajaran PAI di SDIT Alazhar Kediri. Ini adalah studi kualitatif. Ada penemuan penelitian ini. Pertama, implementasi kunjungan rumah di SDIT Alazhar Kediri terdiri dari perencanaan, organisasi, implementasi dan evaluasi. Kedua, hasil survei ini meliputi: SDIT Alazhar Kediri adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran untuk menekankan aspek-aspek latihan kognitif, emosional dan mental. Berkomitmen intensif. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama dengan penggunaan kunjungan berbasis rumah, dan hal yang sama menyoroti aspek kognitif tetapi metode penelitian yang diterapkan oleh para peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif di mana.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah mencari perubahan tingkah laku si pembelajar. Selain hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa, perubahan perilaku juga diperoleh sebagai hasil belajar. Menurut (Slameto, 2010:10) secara psikologis belajar adalah suatu

proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

Perubahan perilaku akan tercermin dalam semua aspek perilaku. Dari pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hasil merupakan rangkaian bukti dari kegiatan yang telah dilakukan. Namun, untuk mencapai hasil yang positif, kita harus bekerja keras untuk mencapai hasil yang diinginkan. Serta kemampuan individu dan kolektif. Menurut (Slameto, 2010: 54), belajar adalah suatu proses dimana individu memperoleh perubahan-perubahan baru dalam tingkah laku secara keseluruhan. Dari sudut pandang para ahli tersebut, hasil belajar jelas merupakan hasil dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh siswa milik siswa tersebut merupakan penentu akhir dari rangkaian kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa di dalam kelas setelah menerima pelajaran atau tes yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Bloom (Sudjana, 2010:22) membagi hasil belajar menjadi tiga area, yaitu area kognitif, area emosional, dan area psikomotor.

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif berdasarkan taksonomi bloom (Sudjana, 2010: 22) berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan merupakan tingkat kognitif terendah dari jenis hasil belajar, tetapi hasil belajar ini merupakan syarat untuk jenis hasil belajar berikutnya.

- b) Penerapan adalah penerapan abstraksi (ide, teori atau orientasi teknis) pada situasi baru (situasi khusus dan khusus).
- c) Analisis (analisis) adalah usaha untuk mengelompokkan sesuatu ke dalam unsur-unsur atau bagian-bagian untuk memperjelas susunannya.
- d) Pemahaman yang menyeluruh (comprehension) adalah hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Dalam hal ini, mampu memahami yang diperlukan (integral) adalah menyatukan beberapa elemen atau bagian secara integral.
- e) Evaluasi terdiri dari pengambilan keputusan tentang nilai sesuatu dalam hal tujuan, ide, metode kerja, solusi atau metode berdasarkan kriteria tertentu.

Menurut Vygotsky (Santrock, 2010: 60) ada tiga klaim didalam pandangannya antara lain :

- a) Melalui evaluasi dan analisis dalam proses perkembangan, kemampuan kognitif anak dapat dipahami.
- b) Kemampuan kognitif untuk menggunakan kata-kata, bahasa dan perantara ucapan sebagai alat untuk membantu anak merancang kegiatan dan memecahkan masalah.
- c) Kemampuan kognitif dipengaruhi oleh hubungan sosial, latar belakang sosial dan latar belakang budaya masyarakat.

Kisi-kisi dari penilaian aspek kognitif adalah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

a) Pengetahuan

- Siswa dapat mengidentifikasi pahlawan yang berperan dalam mendeklarasikan kemerdekaan.

- siswa dapat menyebutkan tempat dan tanggal acara.

- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pahlawan Proklamasi Kemerdekaan.

b) Pemahaman

- Siswa dapat menjelaskan peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan.

- Siswa dapat memberikan contoh sikap menghargai jasa pahlawan.

1. Ranah afektif

Menurut Sudjana (2010:29), ranah emosional berkaitan dengan sikap dan nilai. Jenis hasil belajar emosional tampak dalam berbagai perilaku, seperti penekanan pada kurikulum, disiplin, motivasi belajar, rasa hormat terhadap guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Berbagai jenis domain emosional digunakan sebagai hasil belajar, antara lain:

a) Receive (menerima/menghadiri) mengacu pada kepekaan menerima rangsangan eksternal, yang dapat berupa masalah, situasi, gejala, dan dapat juga mencakup kesadaran dan keinginan untuk menerima rangsangan.

Jawaban (*responding*) yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar. Hal ini meliputi ketepatan reaksi, perasaan, dan kepuasan dalam menjawab rangsangan dari luar.

b) Valuasi, yaitu nilai dan keyakinan terhadap stimulus, seperti kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman menerima nilai, dan pengakuan nilai-nilai tersebut.

- c) Organisasi, yaitu pengembangan nilai-nilai dalam suatu organisasi, seperti hubungan antara nilai-nilai dengan nilai-nilai lain, konsolidasi, nilai-nilai prioritas, dll.
- d) Ciri-ciri nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai seseorang, mempengaruhi kepribadian dan pola perilakunya.

Kisi-kisi dari penilaian aspek afektif adalah sebagai berikut:

- a) Para siswa di bagian penerimaan berusaha sebaik mungkin untuk mengerjakan pekerjaan rumah mereka dengan teliti, teliti, dan teratur, para siswa dapat mengatur waktu mereka dengan baik.
- b) Answer Siswa dapat mengorganisasikan sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.
- c) Asesmen siswa mampu memverifikasi dan bertanggung jawab atas tugas yang telah dikerjakan.

2. Ranah Psikomotor

Menurut sudjana (2010: 30) Hasil belajar psikomotor muncul dalam bentuk keterampilan pribadi dan mobilitas. Tingkatan keterampilan ini meliputi :

- a) Gerakan refleks (keterampilan yang terdapat pada gerakan involunter).
- b) Keterampilan motorik dasar.
- c) Keterampilan persepsi, termasuk perbedaan visual, pendengaran dan gerakan.
- d) Keterampilan berpindah, dari keterampilan sederhana ke keterampilan yang lebih kompleks.
- e) Kompetensi di bidang fisik, seperti kekuatan harmoni dan tekad.

- f) Keterampilan yang berhubungan dengan komunikasi tanpa penalaran, seperti gerakan ekspresif dan eksplanasi.

Kisi-kisi dari penilaian aspek afektif adalah sebagai berikut:

- a) Tindakan refleksi meliputi gambar terampil dan keterampilan mewarnai untuk menghasilkan kreativitas.
- b) Keterampilan gerak dasar menggunakan media. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Mengutip dari Wasliman (Susanto, 2014:12), hasil belajar siswa diyakini merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- 1) Faktor internal; faktor yang berasal dari siswa dan mempengaruhi kemampuan belajarnya, seperti kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan pendidikan.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar siswa dan mempengaruhi hasil belajar, antara lain keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut Djamarah (2010: 109), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan antara lain:
 - 1) Tujuannya adalah bahwa tujuan tersebut dicapai dalam semua kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Tujuannya akan mempengaruhi keberhasilan guru mengajar siswa.
 - 2) Guru keterampilan guru mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Setidaknya, keberhasilan pendidikan dan pembelajaran yang

diproduksi berbeda, dan kesuksesan siswa mengendalikan bahan berkaki yang diberikan oleh guru.

- 3) Aspek biologis, intelektual dan psikologis karakteristik mempengaruhi kegiatan pendidikan dan kegiatan belajar. Selain itu, sikap dan kepentingan anak-anak yang berbeda dari pelajaran akan membawa hasil belajar.
- 4) Pendidikan kegiatan pendidikan, pendekatan dan kegiatan mengajar yang mengandung guru yang menggunakan metode pendidikan kegiatan mengajar dapat mempengaruhi kesuksesan pendidikan dan pembelajaran.
- 5) Alat bahan dan evaluasi untuk mengajukan pertanyaan sebagai bahan dan alat evaluasi dapat memengaruhi keberhasilan pendidikan dan pembelajaran. Validitas dan keandalan hasil dari hasil evaluasi digunakan untuk menentukan tingkat pendidikan dan pembelajaran yang sukses.
- 6) Evaluasi atmosfer evaluasi atmosfer akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan pembelajaran, sistem evaluasi, sistem evaluasi, sistem evaluasi, sistem evaluasi, dan sistem evaluasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang datang dari dalam diri siswa yang paling utama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar yang dicapai. Namun, faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, dan faktor psikis, juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Baik faktor internal maupun faktor eksternal,

keduanya saling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jangan sampai ada salah satu faktor yang menghambat faktor lainnya. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut harus bisa saling mendukung agar dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal.

2.2.2 Home Visit

1. Pengertian *Home Visit*

Secara bahasa, kata rumah berasal dari kata benda yang berarti rumah. Rumah adalah tempat tinggal (tempat tinggal siswa, orang tua atau wali siswa), dan home visit berasal dari arti kunjungan, dan metode adalah cara yang digunakan. Dengan kata lain, home visit adalah kunjungan ke rumah siswa untuk membantu menyelesaikan masalah siswa, dan kunjungan semacam ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang siswa. Salah satu cara agar semua aspek perkembangan anak dapat terus dipantau agar kegiatannya dapat terlaksana dengan baik adalah dengan mengunjungi rumah siswa. Nirmala & Annuar (2021: 1058) mengemukakan bahwa guru menerapkan strategi kunjungan rumah untuk menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan orang tua dan anak.

Pelaksanaan home visit dapat menggantikan pemantauan perkembangan anak di rumah, sehingga dapat mewujudkan aktivitas anak dan peran orang tua dalam membimbing anak saat belajar di rumah. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat dipantau melalui tugas dan kegiatan kunjungan rumah. Kunjungan rumah dilakukan agar orang tua memahami apa yang harus dilakukan orang tua untuk mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat siswa di rumah (Nirmala & Annuar, 2021:1054).

Berdasarkan uraian di atas, mengenai pengertian kunjungan rumah, dapat disimpulkan bahwa kunjungan rumah dilakukan dengan satu atau lebih cara dengan mengunjungi rumah siswa. Tentunya tujuan dari kunjungan ini adalah untuk memahami atau menindaklanjuti kegiatan konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi siswa, kegiatan konsultasi ini didiskusikan dengan orang tua untuk mencari solusi terbaik. Oleh karena itu, saat melaksanakan kunjungan rumah, diharapkan guru dan orang tua dapat menjaga keterbukaan dan kerukunan agar dapat memberikan solusi terbaik kepada siswa.

2. *Home Visit* Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Menurut Rachman (2020:483), tempat yang biasa digunakan sebagai lingkungan belajar adalah ruang kelas yang didesain dengan baik agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan sebaik-baiknya. Namun, selama masa pandemi, pembelajaran di kelas tidak bisa berlangsung seperti biasa dan harus dilakukan di rumah. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di rumah, guru menggunakan metode pembelajaran.

Orang tua kurang memahami perkembangan anak, sehingga membutuhkan lembaga yang dapat membantu memberikan stimulasi dan memantau tahapan perkembangan anak. Dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, anak dan guru pakai masker, ada yang pakai masker, dan update kunjungan rumah guru (kunjungan rumah) untuk terus mengoptimalkan pembelajaran (Rachman, 2020: 8182). Pembelajaran offline/offline (offline) melalui kunjungan rumah dapat dilakukan dengan menggunakan modul dan LKS belajar mandiri, buku teks cetak, alat peraga, dan media di sekitar lingkungan rumah. Kunjungan rumah guru adalah

proyek sekolah untuk mencegah anak-anak mengerjakan pekerjaan rumah mereka terus menerus. Konsep kunjungan rumah adalah mempertemukan anak dalam satu rumah dimana jumlah anak yang disepakati dibatasi 5 orang, menjaga kesepakatan kesehatan dan jarak.

3. Tujuan *Home Visit*

Menurut Husna (2016: 86), Adapun tujuan *home visit* dibagi menjadi dua, yaitu

1) Tujuan umum

Secara umum, kunjungan rumah dirancang untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat tentang masalah yang dihadapi siswa, dan untuk merencanakan kontak dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang setinggi-tingginya. Beberapa tujuan pelaksanaan rencana kunjungan rumah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memperoleh data penting tentang riwayat hidup siswa dan keluarganya, baik berupa data baru maupun dengan memverifikasi keakuratan data yang diperoleh dengan teknologi lain.
2. Pelajari lebih lanjut tentang lingkungan kehidupan sehari-hari siswa di rumah, termasuk fasilitas belajar yang dapat digunakan siswa dan sumber ketidakmampuan belajar di rumah. Hal ini juga berkaitan dengan kebiasaan belajar siswa, waktu belajar, kemandirian dan motivasi belajar
3. Jika siswa perlu bekerja sama dengan orang tua atau wali, diskusikan masalah siswa. Hal ini ada hubungannya dengan lingkungan keluarga, sikap orang tua terhadap sekolah dan sikap mereka terhadap pacaran. Harapan orang tua terhadap sekolah berkaitan dengan perkembangan anak-anaknya.

Membangun hubungan antara Lembaga keluarga, sekolah, dan masyarakat melalui citra yang baik dalam mendidik anak-anak. Dalam hal ini perlu keterbukaan dalam hal komunikasi sehingga antara sekolah, lingkungan, keluarga, dan masyarakat tetap mempunyai hubungan yang baik.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan kunjungan rumah berkaitan dengan fungsi pembinaan. Misalnya dalam hal pemahaman fungsi, kunjungan rumah dirancang untuk lebih memahami kondisi siswa, keluarga dan keluarga. Mengaktifkan masalah siswa untuk dipahami dan bekerja untuk mengatasinya dapat mencegah masalah berulang dan dapat terus melakukan fungsi pengembangan dan pemeliharaan serta promosi. Oleh karena itu, kunjungan rumah akan memudahkan guru dalam menyelesaikan masalah siswa, dan masalah siswa akan cepat teratasi, karena masalah siswa diselesaikan secara kompleks dari siswa, keluarga, dan lingkungan sosial. Sehingga tercapai dua tujuan kunjungan rumah terakhir.

4. Manfaat Home Visit

Husna (2016: 87), Kegiatan home visit memiliki beberapa manfaat terutama bagi pihak sekolah dan keluarga antara lain:

1. Munculnya kesamaan visi orang tua siswa terhadap sekolah ,
2. Adanya dukungan orang tua siswa terhadap program sekolah . dukungan ini meliputi aspek pemberian layanan serta dalam hal kegiatan manajemen.
3. Munculnya partisipasi orang tua terhadap sekolah
4. Adanya kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam menyelesaikan masalah masalah siswa disekolah.

5. Munculnya rasa ikut memiliki dalam menyukseskan program Pendidikan,
6. Melancarkan program-program sekolah baik sekarang maupun yang akan datang.

5. Komponen Home Visit

Ada tiga komponen pokok berkenaan dengan home visit, menurut Rini Wijayanti (2018: 16) yaitu:

1) Kasus.

Kunjungan rumah difokuskan pada penanganan kasus yang dialami oleh siswa yang terkait dengan faktor-faktor keluarga. Kasus siswa terlebih dahulu dianalisis, difahami, disikapi, dan diberikan perlakuan awal tertentu dan selanjutnya diberikan pelayanan bimbingan belajar yang memadai.

2) Keluarga.

Keluarga yang menjadi fokus kunjungan rumah meliputi kondisi-kondisi yang menyangkut:

- a) Orang tua atau wali siswa.
- b) Anggota keluarga yang lain.
- c) Orang-orang yang tinggal dalam lingkungan keluarga
- d) Kondisi fisik rumah, isinya, dan lingkungannya.
- e) Kondisi ekonomi dan hubungan sosial emosional yang terjadi dalam keluarga.

Semua kondisi yang terkait dengan keluarga sebelumnya akan dianalisis dan diverifikasi berdasarkan pertanyaan kasus siswa dan dirinya sendiri. Juga, pantau hubungan antara kondisi ini.

3) Guru

Guru merupakan perencana, pelaksana, dan pengguna hasil kunjungan rumah. Selama pelaksanaan home visit ini, terlihat jelas bahwa masalah belajar dari siswa tersebut dikelola oleh anggota keluarga siswa di bawah bimbingan dan pemahaman dari tutor. Keluarga siswa akan memperoleh perkembangan guru dalam hal persepsi, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap selama pelaksanaan kunjungan rumah. Semua kunjungan rumah berhubungan langsung dengan layanan konseling.

6. Teknik Pelaksanaan Home Visit

Menurut Rini Wijayanti (2018: 17) Hal yang terkait dengan teknik kunjungan rumah adalah:

- a. Bentuk, kunjungan rumah dapat dilakukan berdasarkan lapangan dan bentuk politik.
- b. materi ini Ketika merencanakan kunjungan rumah, guru menyiapkan informasi dasar siswa dan materi yang harus diketahui orang tua dan anggota keluarga lainnya, dan melampirkan catatan, tidak melanggar prinsip kerahasiaan siswa dan hanya digunakan untuk memperdalam masalah dan selesaikan prosesnya. .
- c Peran siswa Partisipasi siswa dalam kunjungan rumah memerlukan persetujuan siswa untuk mengatur kunjungan rumah.
- d. kegiatan dalam hari Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh supervisor selama kunjungan rumah adalah wawancara dan observasi dengan izin pemilik

- e. Undangan keluarga. Jika ini tidak memungkinkan, undangan keluarga dapat digunakan sebagai pengganti kunjungan rumah.
- f. Waktu dan tempat, waktu dan waktu kunjungan rumah tergantung pada perkembangan proses pengabdian siswa.
- g. evaluasi, jika hasil kunjungan rumah ditemukan, harus dilakukan evaluasi.

Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa teknologi home visit adalah : bentuk, bahan data yang spesifik dan rahasia serta rencana yang dibuat di lapangan dan kebijakan, dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh informasi dan data, dan strukturnya wajar oleh dosen pembimbing .

7. Tahap pelaksanaan home visit

Ada beberapa tahap yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program *home visit* menurut Husna (2016: 89) antara lain:

1. Tahap persiapan atau perencanaan

Pada tahap persiapan, guru terlebih dahulu harus mengetahui tujuan dari pelaksanaan *home visit*. Tujuan dari home visit yang akan dilakukan oleh guru salah satunya untuk mengetahui latar belakang lingkungan belajar siswa di rumah. Guru juga perlu mengumpulkan data tentang siswa yang berupa alamat, pekerjaan orang tua, dan data-data pendukung terkait lingkungan keluarga siswa. Data ini berfungsi sebagai alat untuk pemetaan rumah yang akan dikunjungi. Hal ini dapat digunakan oleh guru untuk membuat kegiatan *home visit* lebih efisien, sehingga dalam satu kali kunjungan guru dapat

mengunjungi beberapa siswa jika para siswa tersebut berada dalam satu daerah tempat tinggal yang sama. Dalam tahap persiapan selain menentukan tujuan home visit guru juga harus menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan *home visit*.

2. Tahap pelaksanaan *home visit* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa

Pada tahap ini guru mengumpulkan data sebanyak siswa, dan guru harus dapat membangun kepercayaan orang tua siswa kepada siswa dengan menyampaikan tujuan kunjungan rumah, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Guru juga harus memperhatikan efisiensi waktu agar kunjungan rumah fokus pada tujuan dan tidak menyita waktu terlalu banyak. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sangat penting bagi guru untuk memperhatikan keterampilan mengajar mata pelajaran secara efektif dan dapat dipahami sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya. Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Tahap evaluasi

Guru menilai kelengkapan dan kegunaan hasil kunjungan rumah dalam mengelola masalah belajar siswa. Hal ini diperlukan agar dapat bermanfaat bagi guru dan siswa itu sendiri melalui hasil belajar kunjungan rumah. Oleh karena itu, dalam proses penilaian ini, guru dapat memahami kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, serta metode untuk memecahkan masalah tersebut.

Dalam proses tindak lanjut, guru menggunakan hasil kunjungan rumah sebagai pedoman untuk memecahkan masalah belajar siswa. Hal ini dilakukan

setelah guru dan orang tua mendiskusikan situasi belajar anak di rumah dan sekolah. Selain itu untuk masalah belajar siswa, guru juga dapat menggunakan hasil kunjungan rumah sebagai alat untuk memotivasi siswa, karena sudah mengetahui hal-hal yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

8. Faktor penghambat pelaksanaan program *home visit* menurut Husna (2016: 97).

1) Faktor pendukung

a. Lingkungan keluarga

Siswa yang belajar akan dipengaruhi oleh keluarga dalam hal pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, dan status ekonomi keluarga. Cara yang baik adalah dengan membimbing anak dalam keadaan nyaman. Agar anak berhasil dalam belajar, anggota keluarga harus memiliki hubungan yang baik. Selain itu, agar anak dapat belajar dengan baik, perlu diciptakan lingkungan keluarga yang damai dan santai. Hal ini juga didukung dengan fasilitas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar anak.

b. Lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar ini, mencakup beberapa hal yakni metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa dan tugas rumah. Dalam hal ini diperlukan Kerjasama yang baik dengan orang tua. Hal ini karena program-program yang ada di sekolah tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya peran orang tua dan sekolah.

c. Lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi pembelajaran ini meliputi beberapa aspek yaitu, metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-murid, hubungan murid-murid, dan pekerjaan rumah. Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik dengan orang tua. Hal ini karena tanpa peran orang tua dan sekolah, rencana sekolah yang sudah ada tidak akan terlaksana dengan baik.

2. Faktor penghambat

a. Terbatasnya pengawasan pihak sekolah .

Pihak sekolah khususnya guru tidak bisa selalu memantau atau mengawasi perilaku siswa di luar sekolah. Selain itu guru di luar tidak mengetahui baik buruk lingkungan tempat tinggal siswa terutama sekali orang tua atau keluarga yang sangat memegang peranan penting dalam pembinaan akhlakul karimah siswa (Muhaimin, 2002: 201).

Dalam hal ini guru memerlukan kerjasama dengan keluarga siswa serta mengetahui lingkungan belajar siswa dengan baik sehingga dapat terus memperoleh informasi terkait dengan perkembangan siswa di rumah. Orangtua siswa juga diharapkan senantiasa memantau putra putrinya sehingga perilaku mereka tetap terkontrol dan terhindar dari pengaruh lingkungan yang kurang baik.

b. Kesadaran para siswa.

Beberapa siswa mungkin tidak memahami pentingnya belajar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari kurangnya minat mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus berkomunikasi

dengan orang tua tentang strategi yang dapat membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Amalia, 2016: 99).

c. Guru tidak berkemauan keras dalam kegiatan home visit

Guru memiliki serangkaian tugas. Hal ini dapat dicerminkan dengan melakukan kegiatan mengajar di kelas, menyelesaikan pengelolaan kelas, melakukan evaluasi siswa, dan memberikan motivasi yang sangat baik kepada siswa. Kunjungan rumah merupakan salah satu tantangan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan sosial (Amalia, 2016:101). Namun, mengingat banyaknya tugas lain yang harus diselesaikan guru, hal ini tidak mudah bagi guru. Jika guru tidak memiliki kemauan yang kuat untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam kunjungan rumah ini, maka kunjungan rumah ini merupakan hal yang sangat sulit.

d. Faktor geografis dan cuaca.

Keadaan geografis dan cuaca menentukan maksimal tidaknya kegiatan home visit dalam aspek ketepatan waktu. Peneliti melihat keterkendalaan transportasi bagi siswa yang bertempat tinggal di daerah pegunungan serta ditambah dengan ketidakakuratan data alamat siswa yang tersedia. Siswa yang lokasi tempat tinggalnya jauh serta kurang memungkinkan untuk dikunjungi (Amalia, 2016: 103).

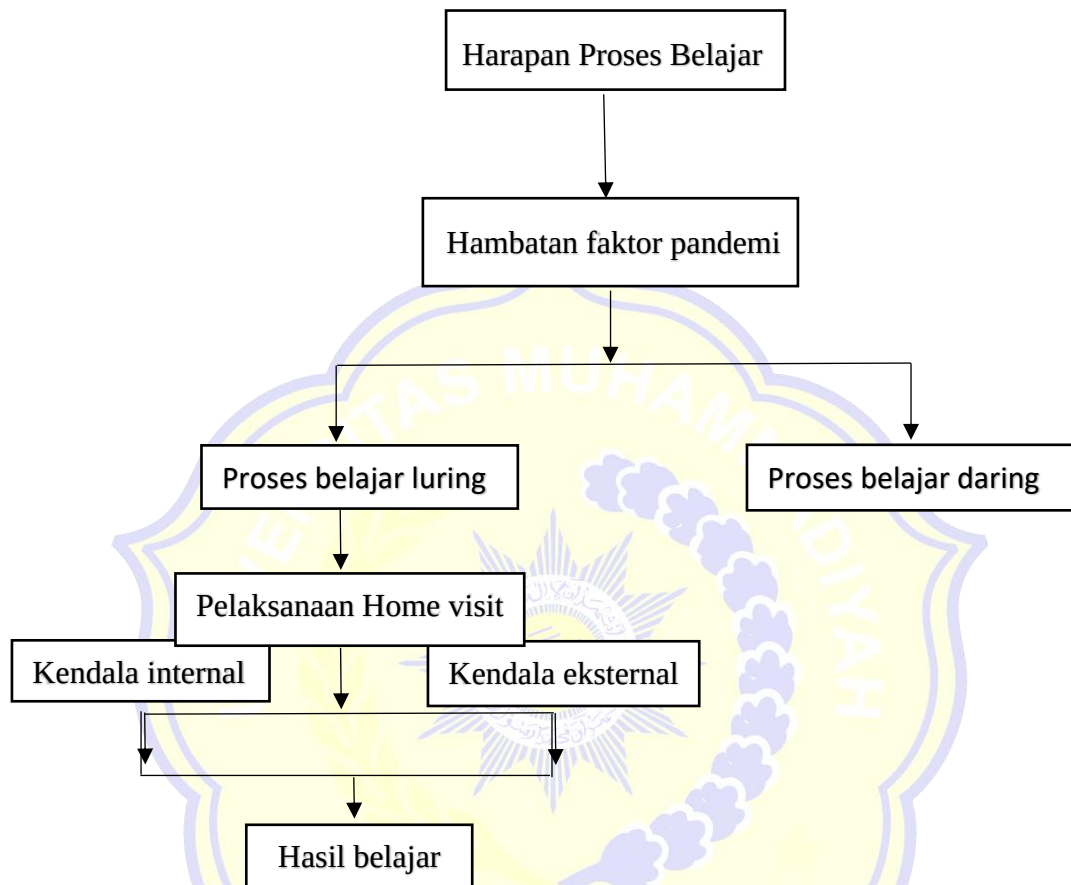
2.3 Kerangka berpikir

Penelitian ini menganalisis dampak pelaksanaan rencana kunjungan rumah terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Desa Boro Jalan Sangga. Pandemi Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan sehingga terjadi perubahan sistem

pembelajaran, saat ini banyak sekolah yang gencar melakukan pembelajaran online dan offline (dengan sistem distribusi). Namun, pembelajaran online terbatas karena kurangnya layanan dukungan. Pembelajaran online yang menyebabkan sebagian besar siswa mengeluh terkait dengan rendahnya efisiensi penyampaian materi pembelajaran tidak mudah dipahami dan dibatasi oleh sistem online.

Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi penelitian kualitatif. Peneliti akan mengumpulkan data dari judul-judul yang digunakan oleh peneliti melalui metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pelaksanaan rencana kunjungan rumah terhadap kualitas hasil belajar siswa Kelas IV

Desa Boro kecamatan Sanggar, sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan rencana kunjungan rumah dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa Desa Boro, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.



2.3 Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2012: 1) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan peneliti sebagai alat utama untuk mengkaji keadaan objek alam, dan menggabungkan teknik pengumpulan data untuk analisis data. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sugiyono (2012:2) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, untuk menjadi alat, peneliti harus memiliki jangkauan yang lebih lengkap, jelas dan bermakna. kualitas hasil belajar tahun pelajaran 2020/2021 dengan melaksanakan rencana kunjungan rumah kepada siswa kelas IV di Desa Boro, kecamatan Sanggar.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Boro dan SDN 2 Boro yang bertempat di Desa Boro kecamatan Sanggar Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Alasan peneliti mengambil sampel di kedua sekolah tersebut dikarenakan jarak antara dua sekolah berdekatan, dan karakteristik siswanya hampir sama. Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 pada bulan april 2021.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata atau penjelasan, di mana data diperoleh dari teks yang diperoleh dari sumber data yang terkait dengan hasil belajar adalah data yang diperoleh dari sumber data melalui kunjungan rumah dengan saat ini Hasil Belajar, mSekolah Dasar Kelas IV SDN 1 dan SDN 2 Boro kecamatan Sanggar.

Sumber Data Primer Penelitian ini langsung dibawa oleh para peneliti melalui pengamatan dan kegiatan wawancara dalam kualitas studi siswa kelas IV melalui program kunjungan. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari orang tua, guru, siswa dan siswa. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang ada melalui aktivitas dokumen.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan objek dan tema yang akan peneliti laksanakan berupa data penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

3.4.2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumen yang digunakan oleh peneliti dan pembaca umum untuk mengumpulkan data. Tujuannya untuk melihat dokumen izin belajar

tatap muka di berbagai daerah untuk memahami sejarah berdirinya dan lokasi SDN, visi, misi dan tujuan SDN 1 dan SDN 2 Boro. Selain itu juga terekam dalam bentuk gambar pelaksanaan kegiatan rencana home visit. selama pandemi Covid19 dan hasil belajar siswa kelas IV yang akan dijadikan bahan survei.

3.4.3 Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasional untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan kunjungan rumah di masa pandemi Covid19. Peneliti menganut tipe observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hanya melihat dan mengamati objek penelitian dan tidak ikut serta dalam kegiatan objek penelitian. Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai acuan pengamatan untuk mencapai tujuan penyelidikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012:59) mengemukakan bahwa alat atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti dibantu oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, alat perekam, dan alat dokumentasi untuk memudahkan pengumpulan dan pengumpulan data.

3.5.1 Lembar Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknologi wawancara tertulis bebas, dimana indikator masalah dirumuskan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tujuan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang dampak kunjungan

rumah terhadap kualitas hasil belajar siswa kelas IV SD. Informasi untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai siswa kelas empat. Saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai referensi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1	Latar Belakang Pelaksanaan	1. Bagaimana pelaksanaan home visit 2. Bagaimana proses penilaian hasil belajar 3. Apa saja kendala kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan program home visit ?	
2	Pelaksanaan Program Home Visit	1. Tahap Persiapan 2. Tahap Pelaksanaan 3. Tahap Evaluasi	

3.5.2 Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan kunjungan rumah di masa pandemi Covid19. Peneliti menggunakan tipe observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti hanya melihat dan mengamati objek penelitian, dan tidak ikut serta dalam kegiatan objek penelitian. Peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai acuan observasi untuk mencapai tujuan penyelidikan. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi

No	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1	Latar Belakang Pelaksanaan	1) Bagaimana pelaksanaan home visit 2) Bagaimana proses penilaian hasil belajar 3) Apa saja kendala kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan program home visit ?	
2	Pelaksanaan Program Home Visit	1) Tahap Persiapan 2) Tahap Pelaksanaan 3) Tahap Evaluasi	

3.5.3 Lembar Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan lembar dokumen berupa contoh soal, dokumen informasi, hasil belajar, dan jadwal pelaksanaan kegiatan rencana kunjungan rumah.

3.5.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknologi triangulasi. Menurut Suginata (2012: 327) karena tiga survei segitiga digunakan. Survei Triangular Sumber penelitian ini berbeda dan dijelaskan dan mengklasifikasikan respons yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi seni dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa dan membandingkan data pada implementasi program rumah dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Dengan kata lain, pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan

wawancara dan observasi dengan pertanyaan yang sama dengan waktu yang berbeda.

Menurut Sugiono (2012: 89), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Metode terdiri dari mengorganisasikan data dalam kategori, mendeskripsikannya dalam satuan, mensintesiskannya dan menyusunnya. Di bawah Mode, pilih mana yang akan digunakan. Hal-hal penting untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh Anda dan orang lain.

Miles dan Huberman (sugiyono, 2012: 91) mengemukakan 3 langkah dalam analisis data, yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono (2012:92) berpendapat bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu, pengurangan 4.444 data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah scaling down, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menampilkan atau menyajikan data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 95) menegaskan bahwa teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan menampilkan data, Anda dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang Anda ketahui.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dari teknologi analisis data adalah tahap penyelesaian data. Hasil penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasil survei dapat berupa deskripsi atau deskripsi, yang

sebelumnya tidak jelas tetapi menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah dampak pelaksanaan rencana kunjungan rumah bagi siswa kelas IV di Desa Boluo Jalan Sanggar tahun pelajaran 2020/2021 terhadap kualitas hasil belajar.

